

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti secara langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian (Supardi, 2005). Sehingga, peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data terkait penelitian ini.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019). pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah yang berada di Jl. A. Yani KM.4,5, kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah tempat umum yang termasuk dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti (Sugiyono, 2016). Populasi

dalam penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 696 mahasiswa aktif berdasarkan sumber *website es.uin-antasari.ac.id*.

Sampel merupakan sebagian objek yang akan diteliti yang mewakili populasi yang mampu menggambarkan populasi tersebut secara optimal. Sampel adalah bagian dari total dan karakter (Sugiyono, 2016). Sampel akan didapat setelah penentuan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, penentuan sampel yang digunakan adalah dengan metode *non-probability sampling*, dengan kombinasi *purposive* dan *convenience sampling*. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dan melakukan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang jumlahnya diketahui secara pasti. Keterbatasan penelitian ini generalisasi hanya berlaku pada sub populasi yang terjangkau, bukan seluruh 696 mahasiswa.

Kriteria sampling yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif program studi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin
- 2) Telah melakukan transaksi online minimal satu kali dalam satu bulan terakhir

Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *slovin*, karena total populasi diketahui secara pasti jumlahnya. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: nilai error (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

$$n = \frac{696}{696.0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{696}{6,96 + 1}$$

$$n = \frac{696}{7,96}$$

n = 87,44 dibulatkan menjadi 90

Dalam konteks penelitian ini penggunaan *margin of error* sebesar 10% (e=0,05) pada rumus *slovin* menghasilkan ukuran sampel 87,44 kemudian dibulatkan menjadi 90. Serdar et al. (2020) tentang ukuran sampel, kekuatan, dan ukuran efek, menyatakan bahwa rentang margin yang dipilih adalah 1-10%. Ini mengidentifikasi bahwa 10% masih berada pada rentang yang dipertimbangkan dalam studi ilmiah, meskipun mungkin untuk tujuan yang berbeda dari 5% atau 1%.

Peneliti menghadapi kendala signifikan dalam hal waktu, anggaran, atau akses ke populasi yang lebih besar. Penggunaan *margin of error* 10% dapat menjadi kompromi yang praktis untuk tetap dapat melakukan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai fakta empiris yang secara sistematis dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam penelitian ini data esensial yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan pengaruh variabel independent X1 gaya hidup hedonis dan X2 kemudahan transaksi terhadap variabel dependen Y yaitu perilaku konsumtif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang telah diisi. Kuesioner tersebut didapatkan dari jawaban 90 mahasiswa ekonomi syariah yang dijadikan sebagai responden melalui kuesioner yang disebar. Data sekunder adalah data yang berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan website.

F. Variabel dan Indikator

Variabel dan Indikator yang menjadi dasar pengukuran penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	No soal	Sumber
1.	Gaya Hidup Hedonis (XI)	Gaya hidup hedonis dicirikan oleh fokus aktivitas pada pengejaran kegembiraan hidup, yang di implementasi kan melalui frekuensi tinggi dalam menghabiskan waktu di luar ruangan, pencarian kebahagiaan di pusat-pusat keramaian kota, pengeluaran untuk benda-benda yang jarang digunakan, dan aspirasi berkelanjutan untuk menjadi pusat perhatian.	a. Pengembangan rasa ingin tahu dan keterbukaan terhadap perubahan (<i>Curiosity Development and Openness to Change</i>)	1-2	Kotler & Armstrong (2016)
			b. Pengembangan diri (<i>Self-enhancement</i>)	3-4	
			c. Hiburan dan kesenangan (<i>Entertainment and fun</i>)	5-6	
			d. Gaya konsumsi (<i>Consumption style</i>)	7-8	
2.		kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) sebagai	a. Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)	9-10	

	Kemudahan transaksi online (X2)	tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan membebaskannya dari usaha fisik dan mental yang berat			Davis (1989)
			b. Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>)	11-12	
			c. Jelas dan dimengerti	13-14	
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	Merupakan perilaku menggunakan produk tanpa menghabiskan masa pakai produk tersebut, tetapi telah membeli produk dengan jenis yang sama tetapi berbeda merek atau membeli barang karena terdapat hadiah atau membeli produk karena produk tersebut sedang ramai digunakan.	a. Membeli produk karena iming-iming hadiah	15-16	Sumartono (2002)
			b. Membeli produk karena menarik	17-18	
			c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	19-20	
			d. Membeli produk atas pertimbangan	21-22	

	harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)		
	e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	23-24	
	f. Mencoba melakukan pembelian produk lebih dari dua produk sejenis dengan merek yang berbeda	25-26	

Sumber: Data diolah

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara – cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang digunakan dan dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan secara objektif. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang tertutup ataupun terbuka, yang diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui internet (Sugiyono, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner dengan cara dikirimkan melalui tautan *link google form* melalui *Whatsapp grup* dan *personal chat* kepada para responden untuk dijawab. Pada pelaksanaan penelitian, subjek diarahkan untuk mengisi kuesioner tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari kuesioner adalah skor kecerdasan emosional dan motivasi.

Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial dalam hal penelitian ini adalah variabel- variabel penelitian (Sugiyono,2019).

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item- item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini insrumen yang digunakan adalah kuesioner (*google form*).

Penelitian ini menggunakan 4 pilihan dalam menentukan sikap dalam fenomena sosial yang dinyatakan dalam pernyataan atau pertanyaan di kuesioner tersebut. Masing-masing intrumen akan diberi jawaban dan nilai diantaranya:

- | | |
|------------------------------|----------------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | diberi nilai 4 |
| 2. Setuju (S) | diberi nilai 3 |
| 3. Tidak Setuju (TS) | diberi nilai 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi nilai 1 |

Penggunaan skala likert empat poin dalam penelitian dengan merujuk pada temuan Kulas et al. (2008) mengenai penyalahgunaan titik tengah sebagai strategi *satisficing* dan rekomendasi Chyung et.al (2017) mengenai efektivitas desain *forced-choice*, skala empat poin mampu meningkatkan ketajaman data dan mengurangi bias respons. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan diferensiasi sikap yang jelas dan ingin menghindari ambiguitas titik tengah, skala empat poin merupakan pilihan instrument yang sangat tepat.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi skor pada skor item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X, sedangkan untuk skor total dianggap nilai Y (Sujarweni, 2014). Apabila sudah, maka pernyataan-pernyataan tersebut sudah dapat diukur faktornya. Pengolahan data akan menggunakan SPSS 24 *for Windows*.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji lanjutan dari uji validitas, yang mana hanya item yang valid saja. Penelitian ini menggunakan teknik *Cronch Alpha*. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada seluruh butir. Apabila $\alpha > 0,60$, maka reliable (Sujarweni, 2014). Data akan diolah menggunakan SPSS 24 *for Windows*.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menerapkan setiap variabel bebas dalam regresi dengan variabel terikat atau variabel bebas, sehingga ada dua cara untuk menguji normalitas:

1) Analisa Grafik

Metode yang digunakan pada proses analisis memakai grafik program dan p.plotnya sesuai dengan data, dianggap data normal jika garis yang menggambarkannya tampak mengikuti garis diagonal.

2) Analisis Statistik

Selanjutnya adalah analisis statistik, hal ini bertujuan agar kita dapat melihat seberapa besar pengaruh kurtosis dan skewness dari residual tersebut. Analisis data ini dapat juga digunakan untuk uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Analisis statistik ini dipakai untuk mencegah terjadinya kesalahan visual atau grafik yang tampak normal (Efendi, 2018).

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan multikolinearitas maka kita akan sulit untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan:

1. Apabila nilai tolerance $> 0,050$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Apabila nilai tolerance $< 0,050$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk memverifikasi bahwa hasil yang kita amati tidak menunjukkan pertidaksamaan varian dan nilai residualnya dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya benar. Dalam pengujian penelitian ini dapat menggunakan uji Gletser. Pengambilan keputusan pada uji Gletser yaitu:

1. jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas
2. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan telah terjadi heteroskedastisitas

atau dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Keputusan ini didasarkan pada:

1. Apabila ada beberapa data yang berbentuk pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola beraturan dan bergelombang menjadi lebar lalu kesamping, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak ada pola yang jelas pada data yang dideskripsikan dan titik-titik melebar lalu kesamping maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Kemudian sebagai langkah selanjutnya kita uji analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh dan seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Tujuan analisis regresi berganda ini yaitu untuk menganalisis bagaimana data bersifat

multivariate. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Rumus untuk analisis regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku konsumtif

α = Konstanta

B1 = Koefisien regresi dari X1

B2 = Koefisien regresi dari X2

X1 = Variabel gaya hidup

X2 = Variabel kemudahan transaksi

e = Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan diperhitungkan e diasumsikan 0.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji Signifikansi *Parameter Individual* (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk hasil uji t ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear pada *output coefficients*. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak memberikan pengaruh kepada variabel dependen. (Priyatno, 2011)

Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

b) Uji simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Priyatno, 2011) sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

R^2 = Koefisien determinasi

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

1. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel terikat.
2. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. (Priyatno, 2011)

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

I. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan temuan yang valid dan optimal.

Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pada fase awal ini, peneliti akan mengamati fenomena yang relevan di lingkungan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin, khususnya terkait dengan kecenderungan gaya hidup hedonis dan kemudahan akses transaksi online. Permasalahan utama yang diangkat dalam studi ini berpusat pada bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Kerangka Teoritis

Peneliti akan melakukan penelusuran literatur secara ekstensif untuk menelaah berbagai teori yang relevan mengenai gaya hidup hedonis, kemudahan transaksi online, dan perilaku konsumtif. Selain itu, studi-studi terdahulu yang membahas hubungan antar variabel ini akan dianalisis untuk membangun kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

3. Pengumpulan Data

Tahap ini melibatkan pengumpulan data primer dari responden penelitian. Data akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah dirancang secara cermat untuk menggali informasi terkait variabel

gaya hidup hedonis, kemudahan transaksi online, dan perilaku konsumtif dari sampel mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah ditentukan.

4. Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, proses selanjutnya adalah pengolahan data. Data yang diperoleh dari kuesioner akan diinput dan diorganisir menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk persiapan analisis lebih lanjut.

5. Penyajian dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang telah diolah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik data yang terkumpul. Analisis akan mencakup perhitungan statistik deskriptif seperti frekuensi, dan persentase untuk setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya, analisis inferensial akan dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dan menentukan pengaruh antar variabel.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap final adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Laporan ini akan menyajikan seluruh proses penelitian secara komprehensif, mulai dari latar belakang, tinjauan pustaka, metodologi, hasil analisis, hingga kesimpulan dan saran, yang disajikan secara sistematis dan terukur sesuai kaidah penulisan ilmiah.